

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Problem Based Learning (PBL) merupakan suatu pembelajaran yang digunakan oleh fakultas kedokteran di Indonesia dengan menggunakan metode penerapan masalah yang terintegrasi pada kesiapan belajar mandiri / *Self-directed learning readiness* (SDLR) (Sugianto & Lisiswanti, 2016). Mahasiswa tahun pertama akan membutuhkan SDLR untuk mengikuti proses pembelajaran karena mengalami perubahan dari *teacher centered learning* (TCL) menjadi *student centered learning* (SCL) (Pasambo & Indah, 2016). Permasalahan yang sering dijumpai dalam proses penerapan *Problem Based Learning* (PBL) yaitu kurangnya keinginan mahasiswa untuk belajar mandiri dan interpretasi yang salah mengenai *Self Directed Learning Readiness* (SDLR) (Meity, Prihatiningsih, & Suryadi, 2017). Kurangnya keinginan mahasiswa untuk belajar mandiri terutama pada mahasiswa tahun pertama disebabkan karena terjadinya perubahan sistem pembelajaran dari masa sekolah yang menggunakan sistem pembelajaran TCL menjadi SCL yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan belajar mandiri mahasiswa, sehingga membuat mahasiswa harus beradaptasi terhadap metode belajar secara mandiri. Interpretasi yang salah mengenai SDLR juga terjadi karena mahasiswa masih beranggapan bahwa pada saat pembelajaran dosen akan memberikan materi secara lengkap seperti waktu sekolah padahal sistem PBL yang diterapkan di fakultas kedokteran

menuntut mahasiswa untuk memperdalam materi yang diberikan secara mandiri tanpa bergantung kepada pengajar atau dosen, kurangnya keinginan mahasiswa untuk belajar mandiri dan interpretasi yang salah mengenai SDLR tersebut akan mengakibatkan rendahnya SDLR atau kesiapan belajar mandiri pada mahasiswa (Meity et al., 2017). Penelitian tentang *self direct learning readiness* (SDLR) di Indonesia juga masih sangat terbatas.

SDLR menjadi bekal penting dalam pembelajaran seumur hidup pada pendidikan kedokteran (Shadiqin, Lestari, & Setiawati, 2013). Rendahnya SDLR pada seseorang dapat menurunkan motivasi, *critical thinking* dan efikasi diri serta problem solving pada mahasiswa. Motivasi yang rendah tersebut dapat mempengaruhi perilaku seseorang untuk menunda pekerjaan secara berulang-ulang (Faizah, Pamungkasari, & Randita, 2016). Kegagalan dalam SDLR juga akan memberi pengaruh buruk terhadap kinerja mahasiswa dalam proses pembelajaran serta menimbulkan masalah dalam penerapannya (Faizah et al., 2016). Permasalahan tersebut dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa seperti Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang rendah atau saat proses pembelajaran mahasiswa tidak dapat menguasai materi dengan benar, sehingga mengakibatkan mahasiswa tersebut gagal atau tidak lolos pada modul pembelajaran yang sedang diikuti sehingga mengharuskan mahasiswa tersebut mengikuti perbaikan nilai atau ulang modul untuk mengejar ketertinggalan dan hal tersebut dapat membuat masa perkuliahan mahasiswa tersebut menjadi lebih lama dibanding dengan teman sebayanya yang tidak mengikuti perbaikan

nilai. SDLR seseorang dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Salah satu faktor ekstrinsik yang mempengaruhi adalah faktor motivasi yang terbagi menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Faktor lain yang diduga juga mempengaruhi SDLR adalah *task value* (E. S. B. Surbakti, Oktaria, & Rodiani, 2019).

Task value diartikan sebagai nilai atau kemaknaan dari suatu pekerjaan bagi individu yang melakukannya atau seberapa pentingkah suatu tugas tersebut bagi mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Faris Khairuddin Syah (2014) pada mahasiswa program studi Kedokteran Universitas Sebelas Maret menyatakan bahwa motivasi ekstrinsik berpengaruh positif namun tidak signifikan secara statistik. Hasil yang sama juga didapatkan pada penelitian pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret yang dilakukan oleh Deyona Annisa et al (2015), pada penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat variabel luar yang tidak dapat dikendalikan, salah satunya motivasi ekstrinsik yang berpengaruh terhadap SDLR namun tidak signifikan secara statistik. Penelitian Rika Lisiswati et al (2015) pada FK Unila didapatkan hasil positif sangat lemah antara motivasi dengan hasil belajar. Penelitian oleh Hasan Nyambe et al (2016) menyatakan bahwa mahasiswa tahun pertama FK UNHAS memiliki skor SDLR paling rendah dibanding tahun lainnya. Penelitian tersebut juga menyatakan bahwa SDLR dipengaruhi oleh motivasi ekstrinsik.

Penelitian yang meneliti pengaruh motivasi intrinsik dengan SDLR masih sangat sedikit dilakukan. Sampai proposal penelitian ini dibuat, hanya terdapat satu penelitian di Indonesia yang meneliti tentang permasalahan ini, yaitu sebuah penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret pada tahun 2015. Penelitian dengan desain *cross sectional* tersebut mendapati bahwa semakin tinggi nilai motivasi intrinsik, maka semakin tinggi nilai SDLR, dengan kekuatan korelasi sedang dan signifikan secara statistik (Wardani, 2015). Penelitian tentang pengaruh *task value* dengan SDLR belum pernah dipublikasikan sama sekali, meskipun terdapat sebuah penelitian yang menduga bahwa *task value* akan mempengaruhi SDLR, yaitu dalam penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung, pada tahun 2019. Penelitian tersebut menyampaikan bahwa terdapat enam komponen yang dapat mempengaruhi SDLR, salah satunya adalah *task value* (E. Surbakti & Oktaria, 2019).

Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang (UNISSULA) telah menerapkan sistem pembelajaran dengan metode PBL sejak tahun 2005 (Islam, Agung, & Semarang, 2017) dan dalam penerapannya, sistem PBL dapat mendorong mahasiswa untuk aktif dan mandiri dalam pembelajaran. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung belum pernah dilakukan penelitian mengenai motivasi yang dapat mempengaruhi SDLR. Oleh karena itu, pada penelitian kali ini yang akan dilaksanakan pada seluruh mahasiswa tahun pertama Universitas Islam Sultan Agung untuk mengetahui motivasi yang dapat mempengaruhi

proses belajar, karena pada mahasiswa tahun pertama masih membutuhkan adaptasi terhadap sistem pembelajaran PBL dan diharapkan dengan meningkatnya kesiapan belajar mandiri seseorang dapat meningkatkan potensi kesuksesan dalam proses belajar yang lebih besar.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti menentukan rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan antara tingkat motivasi ekstrinsik, tingkat motivasi intrinsik, dan tingkat *task value* terhadap tingkat *Self Direct Learning Readiness* (SDLR) mahasiswa tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan tingkat motivasi ekstrinsik, tingkat motivasi intrinsik, dan tingkat *task value* terhadap tingkat *Self Direct Learning Readiness* (SDLR) mahasiswa tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui tingkat motivasi ekstrinsik mahasiswa tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Mengetahui tingkat motivasi intrinsik mahasiswa tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

3. Mengetahui tingkat *task value* mahasiswa tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Mengetahui tingkat SDLR mahasiswa tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi ilmu kedokteran bidang *medical education*, terutama pada tema *Self Direct Learning Readiness* (SDLR) dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi latar belakang dan landasan teori bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Memberikan informasi bagi institusi pendidikan kedokteran agar dapat menyusun strategi untuk meningkatkan tingkat *Self Direct Learning Readiness* pada mahasiswa.
2. Memberikan informasi kepada mahasiswa tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang agar dapat meningkatkan tingkat *Self Direct Learning Readiness*.